

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

T. Hillway dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Research* menambahkan bahwa penelitian adalah “studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut”.

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan maksud dan tujuan mendeskripsikan dari objek ataupun hasil penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat dalam Sukardi (2003:157), dalam buku Darmawan D. (2019).

Penelitian kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial : objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar (Yusuf, 2014).

B. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian hal pertama yang harus diperhatikan adalah objek penelitian, objek penelitian adalah masalahnya, dan ini dijadikan bahan penelitian untuk memecahkan masalah. Menurut Emory (1985) dalam buku Darmawan D. (2019) menjelaskan bahwa permasalahan deskriptif adalah suatu permasalahan yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variable yang lain.

Penulis menggunakan Horison Green Forest Bandung sebagai objek penelitian, Yang berlokasi di Jl Sersan Bajuri No 102, Cihideung, Lembang, Bandung. Letaknya berada di area pusat wisata Lembang. Sehingga mempunyai akses cukup muda untuk menyelusuri destinasi wisata bandung sekitar The Green Forest Resort. Hotel The Green Forest Resort menawarkan wisata bandung hotel dengan konsep alam yang yang cukup natural. Suasana alam di hotel ini sangat menyejukan dan tenang. Serta jauh dari berbagai sumber polusi dan kebisingan jalan raya.

Suasana alam di hotel ini sangat natural sama seperti destinasi wisata alam khas pegunungan. Dengan *review* tersebut, dapat menyimpulkan dan memberikan penilaian untuk hotel bintang 3 ini. Dari *review* tentang The Green Forest Resort di atas, membuat hotel ini cukup menarik perhatian akan keberadaannya. Bukan hanya sekedar mempunyai akses bagus, desain interior dan eksterior hotel yang sangat nyaman menjadi suatu faktor utama sebagai destinasi penginapan terbaik di

Bandung. Fasilitas standard tiap kamar : pemanas air panas, TV, pembuat kopi dan telepon, untuk *setting* kegiatan group gathering, fasilitas mini bar akan dikosongkan (dapat juga diisi sesuai permintaan / kebutuhan). Dengan total lima puluh tiga unit kamar, The Green Forest Resort memberikan kenyamanan untuk tamu atau pengunjung di penginapan yang telah dilengkapi beberapa fasilitas pendukung untuk kegiatan *outing outbound, company gathering, family gathering*, reuni, arisan sampai dengan resepsi pernikahan dan *wedding*.

Hal tersebut sangat kompleks dengan adanya suara kicauan burung di pagi hari. Area taman hotel terjaga dengan sangat baik, rapi dan bersih. Selain dapat dijadikan sebagai referensi wisata penginapan, hotel ini sangat direkomendasikan sebagai area bisnis. Fasilitas bisnis yang tersedia sangat kompleks dan menggunakan teknologi yang cukup memadai. Lalu dapat pula dijadikan sebagai tempat untuk *wedding*. Baik itu resepsi, acara pernikahan hingga bulan madu.

C. Sampling

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013). Dari sekian banyak menu yang ada di Horison Green Forest Bandung, peneliti menggunakan beberapa menu untuk sampling bahan mentah menjadi makanan siap konsumsi, yang penulis ambil khususnya untuk ikan, sapi, maupun ayam.

D. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah jenis pengumpulan data yang bertujuan untuk menjelaskan keadaan perusahaan. Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan penelitian merupakan operasionalisasi dari metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah atau yang disebut metode ilmiah tujuan suatu penelitian adalah untuk memecahkan suatu masalah (Darmawan, 2019). Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam teknik ini dikenal adanya dua macam pedoman wawancara, yakni wawancara berstruktur dan tidak berstruktur (Darmawan, 2019). Penulis menggunakan wawancara tidak berstruktur. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan bertanya kepada responden secara lisan.

2. Observasi

Teknik dengan menggunakan lembar pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan format yang mudah diisi dan mudah pula dianalisis (Darmawan, 2019).

3. Kaji dokumen

Pada tahap ini, penulis membaca laporan keuangan Horison Green Forest Bandung, Khususnya pada bagian *revenue* dan *cost* untuk makanan. Dan membandingkan keduanya sehingga mendapatkan *ratio food consolidation*.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014), variable penelitian adalah suatu konsep atau nilai dari seseorang, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu secara khusus yang digunakan peneliti sebagai alat untuk menarik kesimpulannya.

Operasional Variabel diperlukan dalam menjabarkan variable menjadi indikator konsep dan memperoleh nilai variable berikut matriks Operational variable yang penulis gunakan untuk mempermudah penyusunan penelitian ini sebagai berikut.

TABEL 2
Matriks Operasional Variabel

dimensi	Indikator		Skala
Yield Test	EP Weight	=Yield %	Ratio
	AP Weight		
Recipe portion per	Total recipe cost	Total recipe cost	
	Numbers of portions	Numbers of portions	
Recipe Costing	Cost of Ingredients		
	Food Sales		
Selling Price	Dish Costing	x100%	
	Selling Price		

Sumber: Data olahan penulis (2022)

F. Analisis Data

Penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif. Metode analisa data deskriptif yakni metode analisa dimana hasil data yang sudah didapat, diurutkan lalu diklasifikasikan, dan dianalisa kemudian diinterpretasikan secara

objektif. Sehingga didapat prediksi mengenai masalah yang ditemukan dan menjelaskan hasil perhitungan, diantaranya dengan :

a. Yield test

EP Weight	=Yield %
AP Weight	

b. Recipe per portion

Cost per portion	=	Total recipe cost
		Numbers of portions

c. Recipe Costing

Item A ingredient weight	=	% of total
Total recipe weight		

d. Selling Price

Dish Costing	x100%
Selling Price	

G. Jadwal Penelitian

TABEL 3
Jadwal Penelitian

Kegiatan	FEB		MAR				APR				MEI				JUN				JUL			
	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Permulaan Perkuliahan	■	■																				
Observasi Lokus			■	■	■	■																
Pengumpulan TOR					■																	
Pengumpulan Usulan Penelitian				■	■	■	■															
Seminar Usulan Penelitian									■													
Bimbingan Proyek Akhir										■	■	■	■	■	■							
Pengumpulan Proyek Akhir															■	■	■					
Sidang Proyek Akhir																		■	■	■	■	

Sumber : Data olahan penulis (2022)